

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil regresi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, dapat ditarik kesimpulan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki proporsi utang yang lebih rendah dalam struktur modal mereka. Penjelasan utama untuk temuan ini adalah bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan lebih memilih menggunakan laba ditahan untuk membiayai aktivitas mereka, sesuai dengan *teori pecking order*. Penggunaan pendanaan internal ini mengurangi ketergantungan pada pembiayaan eksternal seperti utang, menghindari biaya bunga dan risiko kebangkrutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Meskipun *teori pecking order* menyarankan preferensi untuk pendanaan internal, dalam praktiknya, perusahaan besar mungkin lebih cenderung menggunakan utang karena akses yang lebih mudah ke sumber pembiayaan eksternal. Selain itu, kebutuhan pendanaan yang lebih besar untuk proyek ekspansi dan investasi strategis sering kali mendorong perusahaan besar untuk memanfaatkan utang.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan disarankan untuk memaksimalkan penggunaan laba ditahan sebagai sumber utama pendanaan. Mengingat temuan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, perusahaan yang lebih menguntungkan sebaiknya mengandalkan dana internal untuk membiayai operasi dan ekspansi. Ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada hutang, menghindari biaya bunga yang tinggi, dan menurunkan risiko kebangkrutan.

Perusahaan besar yang memiliki akses mudah ke pasar modal disarankan untuk memanfaatkan berbagai sumber pendanaan guna mengurangi risiko finansial dan meningkatkan fleksibilitas. Meskipun hutang dapat memberikan manfaat penghematan pajak, diversifikasi pendanaan penting untuk menghindari ketergantungan pada satu sumber. Memanfaatkan skala ekonomi dapat membantu perusahaan mendapatkan kondisi pinjaman yang lebih menguntungkan. Dengan membangun hubungan baik dengan lembaga keuangan dan menjaga reputasi kredit yang baik, perusahaan dapat memperoleh pinjaman dengan suku bunga lebih rendah dan persyaratan lebih fleksibel, mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi struktur modal. Variabel-variabel ini dapat memberikan pandangan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Selain itu, penelitian mendalam menggunakan data panel yang lebih panjang dan mencakup lebih banyak perusahaan dari berbagai sub sektor industri akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan representatif. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan validitas temuan, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika struktur modal dalam konteks yang lebih luas dan bervariasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi dasar yang lebih kuat untuk rekomendasi kebijakan dan praktik manajemen keuangan yang lebih efektif.